



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I**

Sekretariat: Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Telepon : 021-3926000, Ext. 6902 / 2581

Website: <http://p3mupi.yai.ac.id> Email : lppm@upi-yai.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor. 209/LPPM UPI YAI/XII/2022

Dalam rangka penugasan Kemdikbud Ditjen Diktiristek pada “**Program Insentif Pengabdian Masyarakat Terintegrasi Dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka berbasis Indikator Kinerja Utama Bagi Perguruan Tinggi Swasta Tahun 2022**” dan memperhatikan penugasan Kemdikbud Ditjen Diktiristek, pelaksana kegiatan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Persada Indonesia Y.A.I, dengan ini Direktur LPPM UPI Y.A.I menugaskan nama tim Dosen UPI Y.A.I dalam lampiran dibawah ini untuk melaksanakan **pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemulihan korban bencana alam Gempa Cianjur**, yang dilaksanakan pada :

Tanggal : 12 s/d 14 Desember 2022 dan 19 s.d 21 Desember 2022

Jenis Kegiatan : Abdimas berfokus pada pemulihan korban bencana alam Gempa Cianjur. Jawa Barat

Waktu : 09.00 s/d selesai WIB

Tempat/ lokasi : Cianjur Jawa Barat

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya serta setelah selesai melaksanakan kegiatan mohon untuk menyerahkan laporan tertulis.

Jakarta, 09 Desember 2022

Direktur LPPM Universitas Persada Indonesia Y.A.I

(Dr. Sularso Budilaksono, MKom)

Tembusan Yth :

1. Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I (**Sebagai Laporan**)
2. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UPI Y.A.I
3. Dekan Fakultas Psikologi UPI Y.A.I
4. Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi UPI Y.A.I
4. Dekan Fakultas Teknik UPI Y.A.I
5. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan

LAMPIRAN :

Surat Tugas. Nomor. 209/LPPM UPI YAI/XII/2022. Tertanggal. 09 Desember 2022

**Nama Dosen Universitas Persada Indonesia Y.A.I
yang mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Cianjur Jawa Barat**

KELOMPOK/ TIM ABDIMAS :

• **I. KELOMPOK/ TIM :**

Topik “Pelatihan dan Pendampingan Ibu-Ibu PKK dan Posyandu Darurat Bencana Untuk Pengadaan Sanitasi Air Bersih dan Makanan Bergizi”

Ketua : Dr. Sularso Budilaksono, M.Kom.

Anggota :

1. Dr. Rilla Sovitriana, S.Psi., M.Psi.
2. Dr. Nana Trisnawati, SE., MM.
3. Dr. Ir. Maya Syafriana Effendi, M.M.
4. Dr. Siti Komsiah., M.Si
5. Nafisah Yuliani, S.Pt, MM
6. Dr. Shafenti.,SE, MM

• **II. KELOMPOK/ TIM :**

Topik “Pemberdayaan Masyarakat Desa Nagrak, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat Dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Pasca Bencana Gempa Bumi Cianjur”

Ketua : Estu Mahanani, SP, MM

Anggota :

1. Ir. Essy Malays Sari Sakti, M.MSI
2. Dr. Lidia Djuardi, S, Ds., M.Ikom

• **III. KELOMPOK/ TIM :**

Topik “Pelatihan Dan Pendampingan Psikososial Untuk Siswa Dan Guru Di Sekolah Darurat Pasca Bencana Di Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat”

Ketua : Dr. Anizar Rahayu, M.Si., Psikolog

Anggota :

1. Dr. Erdina Indrawati, M.Si, Psi
2. Dra. Nur Idaman, M,Si

LAMPIRAN :

Surat Tugas. Nomor. 209/LPPM UPI YAI/XII/2022. Tertanggal. 09 Desember 2022

**Nama Dosen Universitas Persada Indonesia Y.A.I
yang mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Cianjur Jawa Barat**

KELOMPOK/ TIM ABDIMAS :

• **IV. KELOMPOK/ TIM :**

Topik “Pemulihan Ekonomi Darurat Bencana Berbasis Kelompok Di Desa Nagrak Kabupaten Cianjur”

Ketua : **Dr. Farida, S.E., M.M,**

Anggota :

1. Dian Gustina, S.Kom, MMSI
2. Dra. Nur Wahyuni, M.M
3. Dr. Marhalinda, S.E, M.M

• **V. KELOMPOK/ TIM :**

Topik “Pendampingan dan Pelatihan Karang Taruna: Mengembalikan Kondisi Mental Korban, Pelatihan Perbaikan Prasarana Kewirausahaan Vital Akibat Gempa, Urban Farming, dan Kesiapsiagaan Bencana di Kampung Tidar Kidul RT01/RW06 Desa Limbangan Sari Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur-Provinsi Jawa Barat”

Ketua : **Prof. Dr. Ir. Nandan Lima Krisna, M.M**

Wk.Ketua : **Dr. Arman Jayady, ST., MT.**

Anggota :

1. Dr. Eka Rahmat Kabul
2. Tanti Susilarini, S.Psi., M.Si., Psi
3. Susi, S.Ikom., M.I. Kom
4. Ir. ST Trikariastoto, MT
5. Yulianita, M.Si.

• **VI. KELOMPOK/ TIM :**

Topik “Kegiatan Pendampingan Recovery dan Kesiagaan Pasca Gempa: Penyediaan MCK dan Papan Peringatan Gempa Di Desa Nagrak Cianjur”

Ketua : **Dr. Ir. Dwi Dinariana, MT.**

Anggota :

1. Dr. Ir. Siti Sujatini, MSi.
2. Dr. Ir. Fitri Suryani, MT.
3. Dr. Euis Puspita Dewi, ST., MSi.

LAPORAN AKHIR

PROGRAM INSENTIF PENGABDIAN MASYARAKAT TERINTEGRASI DENGAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA BERBASIS KINERJA INDIKATOR KINERJA UTAMA BAGI PERGURUAN TINGGI SWASTA TAHUN 2022

LOKASI:

**DESA CIKANCANA, KECAMATAN WARUNGKONDANG/GEKBRONG –
KABUPATEN CIANJUR, JAWA BARAT**

KELOMPOK 1:

Prof Nandan L Krisna (Ketua)
Dr. Arman Jayady, ST., MT. (Wakil Ketua)
Dr. Eka Rahmat Kabul (Anggota)
Tanti Susilarini, S.Psi., M.Si., Psi. (Anggota)
Susi, S.Ikom., M.I. Kom. (Anggota)
Ir. ST Trikariostoto, MT. (Anggota)
Yulianti, S.Psi., M.Si. (Anggota)



Oleh:

**Tim PKM Kelompok-1
UPI-YAI**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA YAI (JAKARTA)
DESEMBER 2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Lembar pengesahan dan identitas Pengusul	Tanggal Pengajuan: 24/12/2022
Informasi perguruan tinggi	
Nama perguruan tinggi	Universitas Persada Indonesia YAI
Nama penanggung jawab (Ketua LPPM/LPM)	Dr. Sularso Budilaksono, M.Kom
Alamat	Jl. Diponegoro 74 Jakarga
Telepon kantor	021-3914878
Telepon genggam (WhatsApp)	089608751887
Surel	lppm@upi-yai.ac.id
Informasi ketua tim pengusul	
Nama ketua tim pengusul	Prof. Dr. Ir. Nandan Lima Krisna, M.M.
Bidang Ilmu	Manajemen
Alamat	Jl. Diponegoro 74 Jakarta Pusat
Telepon kantor	021-3914878
Telepon genggam (WhatsApp)	081214858590
Surel	nandan@upi-yai.ac.id
Informasi anggota pengusul	
Nama anggota 1 (Wakil Ketua)	Dr. Arman Jayady, ST., MT
Bidang Ilmu	Teknik Sipil
Asal perguruan tinggi	Universitas Persada Indonesia YAI
Nama anggota 2	Dr. Ir. Eka Rahmat Kabul, M.Sc.
Bidang Ilmu	Teknik Industri-Manajemen
Asal perguruan tinggi	Universitas Persada Indonesia YAI
Nama anggota 3	Tanti Susilarini, S.Psi., M.Si., Psi.
Bidang Ilmu	Psikologi
Asal perguruan tinggi	Universitas Persada Indonesia YAI
Nama anggota 4	Susi, S.Ikom., M.I. Kom
Bidang Ilmu	Komunikasi
Asal perguruan tinggi	Universitas Persada Indonesia YAI
Nama anggota 5	Ir. ST Trikariostoto, MT
Bidang Ilmu	Arsitek
Asal perguruan tinggi	Universitas Persada Indonesia YAI
Nama anggota 6	Yulianti, S.Psi., M.Si.
Bidang Ilmu	Psikologi
Asal perguruan tinggi	Universitas Persada Indonesia YAI

Ketua Tim Pengusul



(Prof. Dr. Ir. Nandan Krisna Lima, M.M)

Penanggung jawab,
Ketua LPPM/LPM/ Lembaga yang sejenis



(Dr. Sularso Budilaksono, M.Kom)


ABSTRAK

Gempa Cianjur yang terjadi pada tanggal 21 November 2022, dengan magnitudo 5.6 Mw menyisakan duka yang sangat dalam bagi rakyat Indonesia. Informasi terakhir yang diperoleh dari berbagai sumber baik cetak maupun digital menunjukkan tingginya kerugian fisik maupun non-fisik akibat gempa tersebut. Menurut data BNPB yang diambil dari Tribunnews (2022), sedikitnya 327 orang meninggal, sebanyak 26.237 rumah rusak berat, 14.196 rumah rusak sedang, dan 22.786 rumah rusak ringan. Kerusakan bangunan lainnya adalah: terdapat 471 sekolah rusak, 170 rumah ibadah, 14 fasilitas kesehatan, dan 17 gedung perkantoran. Data tersebut menunjukkan tingginya korban jiwa dan kerusakan infrastruktur yang diakibatkan gempa tersebut, kejadian tersebut berdampak buruk langsung pada kehidupan sosial maupun perekonomian warga. Meski peran lembaga pemerintah dan non-pemerintah (NGO) baik di level pusat hingga di daerah memberikan perhatian cukup besar terhadap bencana tersebut, namun peran perguruan tinggi juga sangat diperlukan dalam mengatasi dampak buruk akibat gempa tersebut. Melalui program insentif pengabdian masyarakat kepada perguruan tinggi dari Kemdikbud-dikti 2022, Tim PKM UPI-YAI Kelompok-1 (Tim) mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lokasi Kecamatan Warungkondang/Gekbrong dengan tujuan memulihkan fasilitas vital yang mendukung aktifitas sehari-hari warga dalam menunjang kegiatan ekonomi dan sosial-budaya, memulihkan kondisi psikis warga terdampak gempa Cianjur, dan meningkatkan kapasitas warga dalam mengantisipasi kejadian gempa di kemudian hari. Dengan mengimplementasi beberapa metode ilmiah yang relevan dan pendekatan praktis kemasyarakatan, Tim berhasil merealisasikan: lima pintu bangunan baru MCK, merenovasi satu unit MCK, melaksanakan program trauma-healing kepada anak-anak, serta mengedukasi masyarakat terkait kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan perbaikan rumah dengan tingkat kerusakan ringan melalui pembagian modul kepada masyarakat.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillahirobbilalamin. Segala puji bagi Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Salam dan Shalawat semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Rasulullah Muhammad Saw, keluarganya dan para sahabatnya. Tiada kekuatan selain atas izin Allah serta atas Rahmat dan Ridho Allah SWT, sehingga Program Kemandirian Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan oleh Universitas Persada Indonesia YAI dengan insentif Kemdikbud pada Kecamatan Warungkondang/Gekbrong Kabupaten Cianjur berhasil dilaksanakan. Adapun salah satu tema PKM yang diusung oleh salah satu tim kita adalah “Pendampingan: Pemulihan Fisik dan Non-fisik, serta Peningkatan Kapasitas Warga Dalam Menghadapi Bencana di Kecamatan Warungkondang/Gekbrong, Kabupaten Cianjur-Provinsi Jawa Barat”.

Jakarta, 24 Desember 2022
Ketua



Prof. Dr. Nandan L Krisna, M.M.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan

Ringkasan/Abstrak

Kata Pengantar

BAB 1. Pendahuluan

BAB 2. Tujuan dan Sasaran

2.1. Tujuan

2.2. Sasaran

BAB 3. Metode Pelaksanaan

3.1 Tahap Kegiatan

3.2 Tim Pelaksana

3.3 Diagram Metode Pelaksanaan

3.4 Jadwal Pelaksanaan

BAB 4. Keluaran Yang Dicapai (Output)

BAB 5. Manfaat Yang Diperoleh (Outcome)

5.1. Fungsi dan Manfaat hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.

5.2. Dampak Ekonomi dan Sosial.

5.3. Kontribusi Terhadap Sektor Lain.

BAB 6. Kendala/Hambatan dan Tindak lanjut

6.1. Kendala/Hambatan

6.2. Tindak lanjut

BAB 7. Kesimpulan dan Saran

7.1. Kesimpulan

7.2. Saran

Lampiran 1: Dokumentasi Photo/Gambar (Kegiatan dan Hasil Kegiatan)

Lampiran 2: Modul-1

Lampiran 3: Modul-2

BAB I

PENDAHULUAN

The ring of fire adalah istilah yang sering digunakan oleh pakar kebencanaan di Indonesia dalam menunjukkan posisi Indonesia pada jalur tektonis paling kritis di dunia. Secara umum juga diketahui bahwa kondisi geologis maupun geografis di Indonesia merupakan faktor dominan dalam terjadinya bencana di Indonesia, baik bencana yang bersifat geologis maupun hidrometeorologi. Hal tersebut terlihat dari posisi Indonesia yang diapit oleh empat lempeng tektonis raksasa, yaitu: lempeng Indo-Australia, Eurasia, Pasifik dan Filipina yang terus aktif dan berpotensi terjadinya kerawanan bencana seperti gempa bumi, letusan gunung api, serta tsunami.

Kondisi tersebut di atas, juga didukung fakta yang dikeluarkan oleh *the world risk index report* (DJKN, 2020) bahwa Indonesia berada pada peringkat ke-37 dari 180 negara di dunia terkait negara dengan risiko kebencanaan tertinggi. UNISDR (Djalante dkk, 2017) juga memposisikan Indonesia pada peringkat ke-1 dari 265 negara dengan risiko tsunami, peringkat ke-1 dari 162 negara dengan risiko tanah longsor, peringkat ke-3 dari 153 negara untuk risiko gempa bumi, peringkat ke-6 dari 162 negara untuk risiko banjir, dan peringkat ke-36 dari 184 negara untuk risiko kekeringan. Fakta historis juga menunjukkan bahwa tingginya korban jiwa dan kerusakan infrastruktur fisik maupun sarana prasarana yang diakibatkan bencana di Indonesia pada rentang tiga puluh tahun terakhir (BNPB, 2014; Irsyam dkk.).

Kejadian Gempa Cianjur yang terjadi baru-baru ini pada tanggal 21 November 2022, dengan *magnitude* 5.6 M_w menyisakan duka yang sangat dalam bagi rakyat Indonesia. Informasi terakhir yang diperoleh dari berbagai sumber baik cetak maupun digital menunjukkan tingginya kerugian fisik maupun non-fisik akibat gempa tersebut. Menurut data BNPB yang diambil dari *Tribunnews* (2022), sedikitnya 327 orang meninggal, sebanyak 26.237 rumah rusak berat, 14.196 rumah rusak sedang, dan 22.786 rumah rusak ringan. Kerusakan bangunan lainnya, terdapat 471 sekolah rusak, 170 rumah ibadah, 14 fasilitas kesehatan, dan 17 gedung perkantoran.

Data di atas menunjukkan tingginya korban jiwa dan kerusakan infrastruktur yang diakibatkan gempa Cianjur, hal tersebut berdampak buruk langsung pada kehidupan sosial maupun perekonomian warga, khususnya kondisi mental warga (terutama anak-anak), kemampuan

wirausaha warga setempat dalam menunjang penghidupan sehari-hari, serta ketahanan pangan melalui urban farming. Meski peran lembaga pemerintah dan non-pemerintah (NGO) baik di level pusat hingga di daerah memberikan perhatian cukup besar terhadap bencana tersebut, namun sesuai Kerangka Kerja Sendai-Jepang untuk PRB 2015 – 2030 (BNPB, 2015) peran perguruan tinggi juga sangat diperlukan dalam mengatasi dampak buruk akibat gempa tersebut.

Rangkaian masalah di atas membuat masyarakat mengalami trauma yang mendalam, terutama anak-anak dan wanita. Trauma yang dialami para pengungsi terutama anak-anak ini akan menyisakan dampak psikologi yang cukup mengkhawatirkan jika tidak segera ditangani dengan tepat. Keceriaan anak-anak akan hilang dan rasa takut akan terus menghantui mereka. Untuk itu, upaya penerapan penanganan psikososial berupa permainan yang berbasis *fun-learning*, permainan yang meng-edukasi sangat dibutuhkan untuk membantu pemulihan mental anak. Anak-anak perlu dirubah paradigmanya dari realitas yang menakutkan menjadi realitas yang memberi harapan, bahwa masa depan mereka masih panjang, hidup masih harus terus berjalan dan kelak semua akan baik-baik saja. Pemahaman akan hal ini perlu ditanamkan untuk membangun kembali rasa optimisme sekaligus menghilangkan dampak psikologi yang mungkin bisa membahayakan jiwa anak-anak di masa yang akan datang.

Berkat dukungan dari berbagai pihak, Tim PKM UPI-YAI Kelompok-1 berhasil melaksanakan beberapa program baik fisik maupun non-fisik pada Kecamatan Warungkondang/Gekbrong khususnya pada Desa Cikancana, Kabupaten Cianjur. Dokumem ini merupakan laporan akhir dari kegiatan Tim PKM UPI-YAI Kelompok-1 pada lokasi dimaksud.

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN

Setelah memahami kebutuhan mendesak dari warga Kecamatan Warungkondang/Gekbrong Kabupaten Cianjur akibat gempa Cianjur beberapa waktu lalu, dan untuk mengatasi permasalahan tersebut, berikut adalah uraian tujuan dan sasaran dalam pelaksanaan Tim PKM UPI-YAI Kelompok-1.

II.1 Tujuan

Tujuan dalam pelaksanaan Tim PKM UPI-YAI Kelompok-1.teridiri atas dua bagian utama yaitu, tujuan umum dan tujuan khusus.

Tujuan umum dalam kegiatan ini adalah:

1. Memulihkan fasilitas vital yang mendukung aktifitas sehari-hari warga dalam menunjang kegiatan ekonomi dan sosial-budaya
2. Memulihkan kondisi psikis warga yang terdampak gempa Cianjur
3. Meningkatkan kapasitas warga dalam mengantisipasi kejadian gempa di kemudian hari

Tujuan khusus dalam kegiatan ini adalah:

1. Membangun dan merenovasi fasilitas fisik MCK warga guna mendukung kebutuhan vital warga
2. Mengadakan kegiatan trauma-healing kepada anak-anak yang terdampak gempa Cianjur
3. Mengedukasi warga terkait kesiapsiagaan gempa dengan membagikan modul kesiapsiagaan bencana gempa bumi
4. Mengedukasi warga terkait perbaikan rumah dengan tingkat kerusakan ringan akibat gempa bumi

II.2 Sasaran

Pihak yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah Desa Cikancana, Kecamatan Warungkondang/Gekbrong, Kabupaten Cianjur.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil kunjungan lapangan sebelumnya pada lokasi PKM, yaitu di Kecamatan Warungkondang/Gekbrong Kabupaten Cianjur Dalam implementasi program PKM, serta dengan mempertimbangkan tingkat kesulitan lokasi PKM, dan dengan memperhatikan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh pihak pendanaan, maka dirancanglah metode pelaksanaan dengan uraian dan diagram yang akan dijelaskan ada sub bab berikut.

3.1 Tahap Kegiatan

Berikut adalah uraian dari tahap kegiatan pelaksanaan PKM di Kecamatan Warungkondang/Gekbrong Kabupaten Cianjur.

3.1.1 Pematangan Program

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah proses pematangan program berdasarkan kunjungan awal tim di lapangan dan berdasarkan informasi sekunder terkait kondisi *real* di lapangan dan permasalahan yang timbul.

Metode *Focus Group Discussion* (FGD) dan *Brainstorming* dilakukan pada tahap ini yang bertujuan untuk menghasilkan alternatif program dana memilih program yang *feasible* dalam pelaksanaan. Pada tahap ini juga dilakukan rancangan pengadaan (*procurement*) bahan atau barang dan jasa yang akan digunakan dalam merealisasikan program yang telah *fix* dalam pelaksanaan. Keluaran yang diharapkan pada tahap ini adalah: *fix* program, daftar barang dan jasa yang akan di-*procure*.

Fix program yang akan dilaksanakan yaitu:

A. Keluaran utama (fisik) dari program PKM ini, yaitu:

1. Pembangunan lima unit (pintu) MCK baru, yang berlokasi di desa Cikancana-Gekbrong;
2. Renovasi satu unit MCK, berlokasi juga pada desa yang sama yaitu desa Cikancana-Gekbrong.

B. Keluaran non-fisik dari program PKM ini, yaitu:

1. Kegiatan Trauma Healing kepada anak-anak pada Desa Cikancana-Gekbrong
2. Pembagian modul kesiapsiagaan bencana gempa bumi kepada warga sekitar
3. Pembagian modul petunjuk perbaikan rumah kerusakan ringan pada warga sekitar.

3.1.2 Implementasi Program

Setelah diperoleh fix program kegiatan yang akan dilaksanakan, selanjutnya dilakukan implementasi program yang dilaksanakan mulai tanggal 12 Desember 2022 hingga 21 Desember 2022.

Tim PKM Kelompok-1 mulai berangkat pada tanggal 12 Desember 2022 ke lokasi kegiatan. Selanjutnya Tim melakukan koordinasi dengan pamong desa serta RW dan RT, juga warga sekitar guna persiapan pelaksanaan program hingga realisasi nyata program di lapangan.

Khusus untuk program fisik, proses konstruksi dilaksanakan oleh tukang profesional dengan dibantu warga setempat. Proses implementasi program sedikit terganggu dengan cuaca yang kurang bersahabat, namun seluruh kegiatan dapat terlaksana dengan baik, meski terdapat beberapa kekurangan.

Pada tanggal 21 Desember 2022 adalah hari terakhir Tim berada di lokasi PKM dalam pelaksanaan kegiatan. Pada tanggal tersebut, Tim kembali ke Jakarta untuk mempersiapkan laporan akhir.

3.1.3 Evaluasi Program dan Pelaporan

Pada tahap ini, Tim melakukan evaluasi terhadap seluruh program yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini juga dilakukan proses penyusunan laporan akhir. Laporan akhir disusun dengan keterlibatan anggota tim secara penuh dalam melakukan evaluasi dan analisis kegiatan yang selanjutnya dinarasikan di dalam laporan akhir. Foto dokumentasi, dan beberapa luaran yang direncanakan juga ditampilkan pada penyusunan laporan akhir tersebut.

3.2. Tim Pelaksana

Anggota Tim PKM UPI-YAI Kelompok-1 terdiri atas:

Ketua : Prof Nandan L Krisna

Wakil Ketua : Dr. Arman Jayady, ST., MT.

Anggota : Dr. Eka Rahmat Kabul

Anggota : Tanti Susilarini, S.Psi., M.Si., Psi.

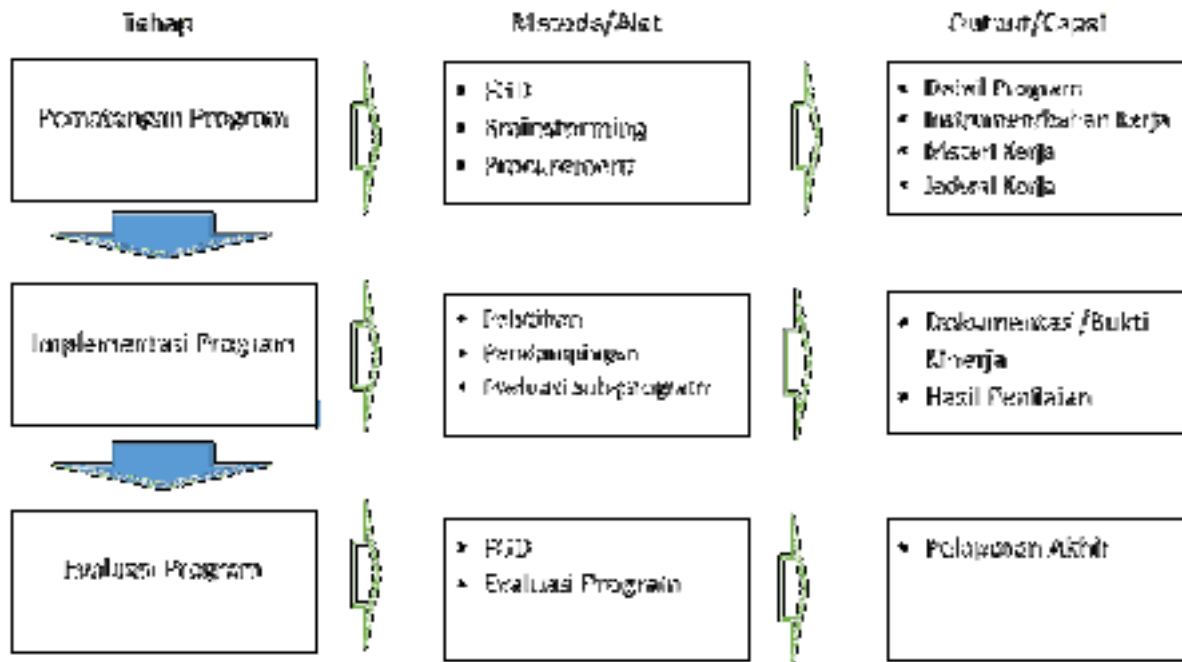
Anggota : Susi, S.Ikom., M.I. Kom.

Anggota : Ir. ST Trikariostoto, MT.

Anggota : Yulianti, S.Psi., M.Si.

3.3. Diagram Metode Pelaksanaan

Diagram metode pelaksanaan adalah sebagai berikut:



3.4. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan program PKM UPI-YAI Kelompok-1 adalah sebagai berikut.



BAB IV

KELUARAN YANG DICAPAI

4.1 Keluaran

Sesuai dengan jadwal pelaksanaan PKM yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, Tim PKM UPI-YAI Kel.-1 (selanjutnya disebut Tim) melaksanakan program yang telah direncanakan dimulai pada tanggal 12 Desember 2022 s/d 22 Desember 2022.

Sejak hari pertama kedatangan tim melakukan verifikasi ulang atas kebutuhan mendesak dari masyarakat sekitar Kecamatan Warungkondang/Gekbrong, dengan melakukan koordinasi intensif dengan pihak pamong desa dan Ketua RW setempat, beserta warga sekitar untuk menghasilkan produk fisik yang dapat menjawab kebutuhan mendesak dari warga lokasi PKM tersebut.

Selama 10 hari implementasi program pada lokasi PKM yaitu Kecamatan Warungkondang/Gekbrong, Tim menghasilkan dua jenis keluaran utama yaitu, *keluaran fisik* dan *keluaran non-fisik*.

4.1.1 Keluaran Fisik

Keluaran utama (fisik) dari program PKM ini, yaitu:

1. Lima unit (pintu) MCK baru, yang berlokasi di desa Cikancana-Gekbrong;
2. Satu unit MCK yang telah direnovasi, berlokasi juga pada desa yang sama yaitu desa Cikancana-Gekbrong.

Keluaran dari program PKM tersebut, dalam pelaksanaannya sangat dibantu oleh warga sekitar dan aparat pamong pedesaan. Pekerjaan konstruksi dilakukan oleh tukang dengan dibantu oleh warga sekitar. Tim juga secara aktif melakukan upaya pengadaan material konstruksi

yang dibutuhkan, serta aktif dalam melakukan supervisi atas pekerjaan konstruksi terhadap keluaran fisik tersebut.

4.1.2 Keluaran Non-Fisik

Keluaran non-fisik adalah capaian kegiatan atas program berikut:

1. Seratus persen implementasi Kegiatan Trauma Healing kepada anak-anak pada Desa Cikancana-Gekbrong
2. Seratus persen implementasi pembagian modul kesiapsiagaan bencana gempa bumi kepada warga sekitar
3. Seratus persen implementasi pembagian modul petunjuk perbaikan rumah kerusaakan ringan pada warga sekitar.

BAB V

MANFAAT YANG DIPEROLEH

5.1 Fungsi dan Manfaat Hasil Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan wawancara langsung dengan pamong dan warga sekitar dan berdasarkan hasil kajian Tim, diperoleh manfaat yang dapat dirasakan terhadap *keluaran fisik* maupun *non-fisik* dari Tim PKM Kelompok-1 (Tim).

5.1.1 Manfaat – Keluaran Fisik

Manfaat langsung kepada warga Desa Cikancana-Gekbrong atas pembangunan 5 pintu MCK baru dan renovasi 3 pintu MCK adalah sebagai berikut:

1. Merasakan fasilitas yang lebih sehat (*hygenis*)
2. Terhindar dari perilaku *non-hygenis* dalam buang air besar dan kecil
3. Jarak tempuh yang lebih dekat pada warga sekitar MCK
4. *Privacy* dalam buang air besar dan kecil
5. Dekat dengan sumber air untuk cuci dan gelontor

Sedangkan manfaat tidak langsung yang akan dirasakan oleh warga Desa Cikancana-Gekbrong atas pembangunan 5 pintu MCK baru dan renovasi 3 pintu MCK adalah sebagai berikut:

1. Berkurangnya risiko atas penyakit menular akibat lingkungan yang kotor
2. Kesehatan dan kebersihan lingkungan pedesaan/ RW/RT yang lebih terjamin
3. Meningkatkan daya tarik serta citra desa kepada pihak luar pedesaan yang memberi dampak kepada wisata dan perekonomian warga

4. Menumbuhkan kebanggaan warga desa terhadap lingkungan desanya yang lebih bersih dan sehat
5. Mendukung program Kabupaten Cianjur terkait kebersihan dan kesehatan lingkungan.

5.1.2 Manfaat – Keluaran Non-Fisik

Berdasarkan wawancara langsung dengan pamong dan warga sekitar dan berdasarkan hasil kajian Tim, diperoleh beberapa manfaat yang dirasakan oleh warga Desa Cikancana-Gekbrong atas kegiatan *non-fisik* (seperti yang disebutkan pada Bab 4), manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Anak lebih merasa terhibur dan nyaman secara psikologis (keg. *trauma healing*)
2. Mengurangi trauma anak atas bencana gempa Cianjur (keg. *trauma healing*)
3. Memberi semangat baru kepada anak dalam menjalankan aktifitas rutin mereka (keg. *trauma healing*)
4. Memberi pengetahuan dan kemampuan kepada warga dalam mengantisipasi bila kejadian bencana gempa berulang guna mereduksi tingkat kerugian fisik/non-fisik (keg. bagi modul kesiapsiagaan bencana gempa)
5. Memberi pengetahuan tambahan kepada warga terkait perbaikan rumah dengan tingkat kerusakan ringan (keg. bagi modul petunjuk perbaikan rumah)

5.2 Dampak Ekonomi dan Sosial

Berikut dampak ekonomi dan sosial yang dapat dirasakan kemudian oleh warga setempat akibat adanya program fisik dan non-fisik pada kegiatan PKM Kelompok-1 UPI YAI, yaitu:

1. Lingkungan yang bersih dan sehat memberi dampak langsung kepada tingkat kepercayaan publik luar desa terhadap segala

produk yang bernilai ekonomi dari warga desa, hal tersebut dapat berdampak kepada tingkat penjualan produk warga setempat yang berefek kepada peningkatan perekonomian warga kedepannya.

2. Lingkungan yang sehat dan bersih serta ditunjang dengan kesehatan psikis penduduk desa akan berdampak langsung terhadap kehidupan sosial warga desa setempat yang lebih harmonis, yang merupakan modal dasar dalam mendukung program pemerintah baik pada level desa, kecamatan, hingga kabupaten.

5.3 Kontribusi Terhadap Sektor Lain

Selain manfaat dan dampak dari kegiatan Tim PKM Kelompok-1 UPI-YAI (Tim) seperti yang diuraikan di atas, kontribusi pada sektor lain yang diharapkan diperoleh oleh warga desa setempat adalah:

1. Bangkitnya UMKM pada desa setempat
2. Bangkitnya industri sektor wisata pedesaan
3. Bangkitnya produksi pertanian warga
4. Tumbuhnya masyarakat sadar bencana atau desa tangguh bencana

BAB VI

KENDALA DAN TINDAK LANJUT

6.1 Kendala

Berikut beberapa kendala yang dihadapi Tim PKM UPI-YAI Kelompok-1 (Tim) selama pelaksanaan program PKM di Kecamatan Warungkondang/Gekbrong Kabupaten Cianjur:

1. Kendala Teknis:

- a. Lemahnya koordinasi antara Tim PKM selama implementasi di lapangan
- b. Jadwal pelaksanaan detail kegiatan yang dapat berubah dengan cepat selama pelaksanaan
- c. Transportasi yang belum memadai
- d. Keterbatasan tempat lokasi penyuluhan dan pelatihan sehingga beberapa kegiatan penyuluhan digantikan dengan pembagian modul pelatihan
- e. Jalan akses lokasi PKM yang padat dikarenakan lalu lintas kendaraan pembawa bantuan yang terus menerus, sehingga berdampak pada kelancaran kegiatan dan perubahan jadwal kegiatan yang mendadak
- f. Jauhnya sumber material konstruksi yang juga berdampak pada kelancaran proses konstruksi fisik

2. Kendala Non-teknis:

- a. Hambatan budaya, khususnya bahasa, yang sedikit mengganggu proses komunikasi anggota tim kepada warga setempat
- b. Kegiatan warga yang masih berfokus pada permasalahan rumah mereka yang hancur mengakibatkan sulitnya tim dalam proses mengumpulkan warga dalam

mengimplementasi kegiatan khususnya yang terkait dengan penyuluhan atau pelatihan tertentu

- c. Sensitifitas warga yang tinggi terhadap pihak luar yang sekedar datang, namun tanpa memberi bantuan yang berarti dalam meringankan beban mereka, adalah juga menjadi kehati-hatian tim dalam menjalankan program agar tidak menimbulkan salah pahaman.

6.1 Tindak Lanjut

Tim menyadari bahwa Kecamatan Warungkondang/Gekbrong masih perlu menerima bantuan dari pihak lain dalam fase pemulihan saat ini, namun kendala-kendala seperti yang diuraikan diatas perlu diantisipasi bagi pelaksana PKM dikemudian hari dalam menjalankan tugasnya. Sehingga berikut adalah saran tindak lanjut dalam merespon kendala di atas bagi tim pelaksana PKM di kemudian hari pada lokasi yang sama:

- a. Perlunya koordinasi yang kuat, baik pada antar anggota tim, antar tim, dan kepada pihak pamong desa maupun kepada warga
- b. Pendekatan budaya melalui penggunaan bahasa daerah yang dipahami oleh warga sangat penting dalam proses komunikasi dalam pencapaian tujuan
- c. Penyusunan jadwal kegiatan perlu memperhatikan aspek yang tidak terduga dengan mempertimbangkan kondisi real yang terjadi di lapangan selama pelaksanaan
- d. Perlunya perencanaan jam-jam kegiatan yang lebih efektif dengan mempertimbangkan kepadatan lalu-lintas menuju lokasi kegiatan yang kemungkinan padat karena arus masuk dan keluar bantuan
- e. Pembiayaan konstruksi perlu mempertimbangkan lokasi sumber material konstruksi sehingga biaya angkut atau biaya pikul dapat dimasukkan dalam perencanaan biaya.
- f. Hambatan sosial dan budaya perlu diantisipasi juga dengan pendekatan budaya setempat dengan tingkat kehati-hatian yang tinggi mengingat sensitifitas warga terhadap pihak luar dan juga

dengan memperhatikan efek trauma warga terhadap bencana gempa yang mereka hadapi sebelumnya.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan program PKM KKN UPI-YAI Kelompok-1 di Kecamatan Warungkondang/Gekbrong selama dua minggu, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Program pembuatan fasilitas MCK warga berhasil dibuat dengan luaran yaitu:
 - a. Lima unit (pintu) MCK baru, yang berlokasi di desa Cikancana-Gekbrong;
 - b. Satu unit MCK yang telah direnovasi, berlokasi juga pada desa yang sama yaitu desa Cikancana-Gekbrong.
2. Program non-fisik berhasil dilaksanakan dengan capaian:
 - a. Seratus persen implementasi Kegiatan Trauma Healing kepada anak-anak pada Desa Cikancana-Gekbrong
 - b. Seratus persen implementasi pembagian modul kesiapsiagaan bencana gempa bumi kepada warga sekitar
 - c. Seratus persen implementasi pembagian modul petunjuk perbaikan rumah kerusakan ringan pada warga sekitar.
3. Meski terdapat beberapa kendala baik teknis maupun non-teknis, namun secara umum PKM KKN UPI-YAI Kelompok-1 di Kecamatan Warungkondang/Gekbrong terlaksana dengan baik dan lancar.
4. Pelaksanaan PKM KKN UPI-YAI Kelompok-1 di Kecamatan Warungkondang/Gekbrong didukung dengan baik oleh aparat pamong beserta warga setempat

7.2 Saran

Mengacu pada realitas di lapangan dan berdasarkan masukan dari pihak terkait, maka berikut beberapa saran dalam upaya perbaikan program PKM di Kecamatan Warungkondang/Gekbrong kedepannya:

1. Proses pematangan program dalam tahap persiapan perlu dilakukan dengan lebih baik lagi kedepannya dengan memperhatikan aspek realitas lapangan dan kebutuhan mendesak warga masyarakat
2. Pengadaan bahan atau materi program PKM perlu juga mempertimbangkan aspek kontinuitas ketersediaan selama pelaksanaan, mengingat fasilitas perdagangan belum pulih secara normal pada lokasi PKM
3. Peserta PKM perlu menjaga kesehatan dan ketahanan fisik selama pelaksanaan program PKM di lapangan, mengingat beban kerja yang tinggi dan jadwal yang dapat berubah sewaktu-waktu yang berdampak pada kualitas istirahat peserta PKM
4. Pemerintah desa dan kecamatan, perlu dengan cepat merancang program mendesak kepada pihak luar atau donatur yang ingin mendedikasikan pengabdianya pada lokasi korban bencana Cianjur
5. Sinergitas antara pamong desa dan kecamatan dengan pihak kontributor perlu ditingkatkan sehingga program yang direncanakan dapat memberikan hasil yang maksimal bagi warga setempat

LAMPIRAN-1

A. Dokumentasi Pembuatan MCK 5 Pintu (total) di Kecamatan Warungkondang/Gekbrong Kabupaten Cianjur (Desa Cikancana, RW 01)



Foto 0%, MCK 3 Pintu di RW 01 Desa Cikancana



Foto 100%, MCK 3 Pintu di RW 01 Desa Cikancana



Foto 0%, MCK 2 Pintu di RW 01 Desa Cikancana



Foto 100%, MCK 2 Pintu di RW 01 Desa Cikancana

B. Dokumentasi Renovasi 1 unit MCK 3 di Kecamatan Warungkondang/Gekbrong Kabupaten Cianjur (Desa Cikancana, RW 01)



Foto 0%, Renovasi 1 Unit MCK di RW 01 Desa Cikancana



Foto 100%, Renovasi 1 Unit MCK di RW 01 Desa Cikancana

**C. Dokumentasi Pembagian Modul Petunjuk Perbaikan Rumah
Kerusakaan Ringan dan Modul Kesiapsiagaan Gempa di
Kecamatan Warungkondang/ Gekbrong Kabupaten Cianjur
(Desa Cikancana, RW 01)**



Pembagian Modul Kepada Warga

D. Dokumentasi Program Trauma-healing Kepada Anak-anak di Kecamatan Warungkondang/ Gekbrong Kabupaten Cianjur (Desa Cikancana, RW 01)



Program Trauma-healing



Program Trauma-healing